

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini adalah bersifat kausal komparatif (sebab-akibat) dua variabel atau lebih. Melalui strategi penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono,2014:36).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit oleh auditor yang dipublikasikan untuk public tahun 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan (sebab-akibat) variabel leverage, profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit terhadap *audit delay*.

3.2. Model Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dengan model regresi adalah model yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda yang idgunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) yaitu Profitabilitas, leverage, ukuran KAP & Opini Audit terhadap variabel dependen (Y) yaitu *audit delay*. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

X₁ = Profitabilitas

X₂ = *Leverage*

X₃ = Ukuran KAP

X₄ = Opini Audit

α = Konstanta

β = Koefisien

ε = Variabel Pengganggu (*error*)

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *audit delay* dan variabel independen yang terdiri dari leverage, profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit.

3.3.1. Variabel Terikat (*dependend variabel*)

Dalam penelitian ini *audit delay* dapat disimpulkan menjadi lamanya waktu penyelesaian audit yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan yang dihitung dalam jumlah hari (Knechel dan Payne, 2001).

Audit delay diukur dengan cara menghitung jumlah hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan, dimulai dari tanggal tahun tutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yaitu tanggal selesainya pekerjaan lapangan auditor.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.3.2. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel yang lain. Variabel independent atau bebas ini memiliki peran dalam mempengaruhi variabel dependend (Sugiyono,

2014:39). Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu leverage, profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit.

3.3.2.1. Leverage

Rasio leverage dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio *Debt to Total Assets Ratio*. Rasio *leverage* yang semakin tinggi menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam bidang keuangan. Kesulitan keuangan berarti menjadi berita buruk (*bad news*) yang akan mempengaruhi posisi perusahaan di mata investor.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu variabel independen dengan menggunakan ROA sebagai proksi dalam penelitian ini. Profitabilitas (ROA) dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3.3.2.3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) atau dikenal dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) adalah variabel independen yang bersifat *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP “*The Big Four*” diberi kode *dummy* 1 dan yang diaudit oleh KAP selain KAP yang bekerja sama dengan KAP “*The Big Four*” diberi kode *dummy* 0.

3.3.2.4. Opini Audit

Pengukuran variabel ini menggunakan *dummy variable*. Apabila mendapatkan opini *unqualified opinion* diberi kode *dummy* 1 sedangkan jika mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi kode *dummy* 0.

Tabel 3.1 menampilkan rangkuman pengukuran variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

Variabel Independen	Profitabilitas	$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$
	Leverage	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
	Ukuran KAP	<i>Dummy</i> 1 = KAP Big Four 0 = KAP non Big Four
	Opini Audit	<i>Dummy</i> 1 = Wajar Tanpa Pengecualian 0 = Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar, dan Tidak memberikan opini
Variabel Dependen	Audit Delay	Jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan tahunan dengan tanggal dilaporkannya audit laporan keuangan tahunan

3.4. Data dan Sampel Penelitian

3.4.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk sudah jadi yang bersifat documenter. Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan milik perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Peneliti menggunakan jenis data sekunder karena lebih mudah diperoleh dan data tersebut lebih dipercaya keabsahannya, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan public.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang digunakan. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang memiliki akhir tahun buku 31 Desember dan terdaftar di BEI tahun 2016-2018
2. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah (Rp)
3. Perusahaan yang mempublikasikan dan menyajikan laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di ruang public

4. Perusahaan yang memiliki Audit Delay lebih dari 90 hari
5. Memiliki data lengkap sehubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 menampilkan hasil proses pengambilan sampel yang termasuk dalam kriteria penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang memiliki akhir tahun buku 31 Desember dan terdaftar di BEI tahun 2016-2018	18
2.	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah (Rp)	(0)
3.	Perusahaan yang memiliki Audit Delay < 90 hari	(2)
4.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2016-2018	(4)
Total		12
Jumlah Sampel (3 x 12 = 36 sampel)		36

Berdasarkan kriteria dan hasil pemilihan sampel diatas, maka penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia. Sampel ini diharapkan dapat mewakili perusahaan food & beverages lainnya untuk mendapatkan bukti secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data serta informasi lainnya sangat membantu kelancaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel untuk mendukung penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tercatat dari tahun 2016 sampai 2018 yang telah dipublikasikan di BEI yang dapat didownload dari website IDX (Indonesia Stock Exchange).

2. Riset Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan membaca, mempelajari serta mengkaji buku-buku, internet, jurnal-jurnal serta literatur dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini agar peneliti memperoleh informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia

kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut (Sujarweni, 2015: 45)

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum dan nilai minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan membuktikan bahwa variabel-variabel independen sebagai estimator terhadap variabel dependen tidak mengalami bias. Uji asumsi klasik dari data sekunder yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak, dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melihat tingkat signifikansi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh (*p value*) untuk variabel yang dianalisis lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan (α) sebesar 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari

nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$) berarti data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2016:154)

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah :

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen, dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2016:134)

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan variabel residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji yang digunakan untuk mengetahui adalah uji Durbin Watson.

Tabel 3.3 menjelaskan pernyataan Sunyoto (2013), kaidah keputusan pada pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Durbin Watson

No.	Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
1.	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
2.	Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
3.	Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
4.	Tidak ada korelasi negative	No desicion	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
5.	Tidak ada auto korelasi + / -	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi, karena dapat menyimpulkan penelitian dengan

memperhitungkan factor kesahihan dan statistic dapat bekerja dengan angka-angka yang bersifat objektif dan universal untuk semua bidang penelitian.

Analisis regresi adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:94). Alasan peneliti menggunakan analisis regresi karena analisis regresi dapat menyimpulkan penelitian dengan memperhitungkan factor kesahihan dan statistik dapat bekerja dengan angka-angka yang bersifat objektif dan universal untuk semua bidang penelitian. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.4.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika t lebih besar dari t table ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara parsial variabel independen

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) atau profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:96). Jadi, uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$)